

**IMPLEMENTASI METODE KERJA KELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 25 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**YESSI ARENA
2011/1106610**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran
PPKn Di SMP Negeri 25 Kerinci

Nama : Yessi Arena

TM/NIM : 2011/1106610

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, 2 Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP.19610720 198602 1 001

Pembimbing II


Dra. Aina, M.Pd
NIP.19530225 198003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

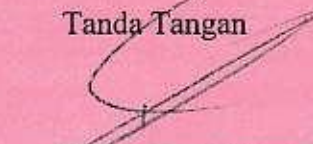




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 2 Februari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Implementasi Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 25 Kerinci

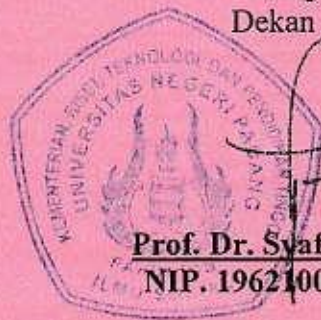
Nama : Yessi Arena
TM/NIM : 2011/1106610
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessi Arena
TM/NIM : 2011/1106610
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Implementasi Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 25”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Februari 2017
Saya yang menyatakan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Bukankah Kami telah melapangkan dadamu untukmu? Dan mengangkat bebanmu dari (pundak)mu, Yang telah memberatkan punggungmu? Dan meninggikan untukmu sebutan kamu? Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.

Maka jika engkau sudah bebas, tetaplah tabah bekerja keras!
Dan jadikanlah Tuhanmu sebagai tujuan [kerinduan] engkau berharap
(Q.S. Al-Insyirah : 1-8)

Meskipun cobaan dan rintangan silih berganti, derai air matapun terkadang mengiringi langkahku, namun aku harus tegar dan semangat tuk mewujudkan suatu impian....

Ya Allah... Ya Rabbi...

Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih,
sekeping cita dan harapan telah kudapatkan
Namun perjalanan masih panjang dan
perjuangan belum selesai
Semoga rahmat ini menjadi awal
bagi keberhasilan di masa yang akan datang.

Kupersembahkan karya ini Kepangkuan

Ayahanda H.Saidi April dan dan Ibunda Hj. Arlina

Terima Kasih yang takterhinnga atas segala pengorbanan yang telah
Engkau berikan, semoga keberhasilankoe ini dapat memberikan setitik kebahagiaan

Buat adik2koe tersayang Nadila Area

Semoga keberhasilankoe dapat menjadi motivasi
Dan penyemangat bagimu untuk meraih yang lebih baik lagi

For my best Family

Untuk saudara2koe Karmila Eti, dan Rima Elpika
Ira, Rita, Mulia (kakak sepupu) dan Taupid, Tetes Hermita, M.Ira (tante)
Terima kasih atas motivasi yang telah engkau berikan

Buat Bapak Drs. Yasruddin dan Ibu Rita Gusnarti, S.Pd

Guru PPKn SMP Negeri 25 Kerinci
Terima kasih atas semua bantuan dan kerjasamanya

Tidak terlupakan "For My Best Friend"

Reza Resvitas, SE, Cecillia Winastuti, S.Pd, Rahayu Dreswitas, S.Pd Susi Yuliani, S.Pd,
Armelia Sontima, Risdha Yulia Sari, Etika Mila, Dela Rahmayanti, Lega Lestari, Deded
Faisal, Amelia Zuriyati, Nepi Presya, Silvia Pebrianti Mukni, Putri Handayani,

Semoga persahabatan kita selama ini
menjadi hubungan silaturahmi Yang diridhoi oleh-Nya

Yessi Arena

"2017"

ABSTRAK

Yessi Arena, 2017. Implementasi Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 25 Kerinci. Skripsi UNP. 2016.

Pembelajaran PPKn selama ini masih monoton dan kurang menarik, metode yang digunakan guru umumnya ceramah, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pelajaran, pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi model pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci. (2) Kendala-kendala yang di alami oleh guru PPKn dalam melaksanakan model pembelajaran kerja kelompok di kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci, dan (3) Upaya yang di lakukan guru PPKn dalam melaksanakan model pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh (1) Pelaksanaan metode pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, yang dilakukan guru dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran kerja kelompok terdiri dari langkah (a) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari, (b) Membentuk kelompok, (c) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok, (d) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok, (e) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok, (f) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru. (2) Kendala-kendala yang di alami oleh guru PPKn dalam melaksanakan metode kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, diantaranya waktu yang tidak mencukupi, siswa kurang terampil dalam kerja kelompok, Kurangnya sumber belajar dan adanya tugas yang tidak terstruktur. (3) Upaya yang di lakukan guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, yaitu lebih menyediakan waktu di luar jam pelajaran, membimbing siswa dalam kerja kelompok, menyediakan bahan dan sumber belajar, dan melaksanakan metode belajar kelompok dengan baik.

Kata kunci : Metode Kerja Kelompok, Siswa SMP

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 25 Kerinci. Skripsi UNP”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari mulai dari tahap persiapan sampai penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat hambatan. Namun dengan dorongan semangat dari berbagai pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Azwar Ananda, M A, selaku pembimbing I dan Dra. Aina, M. Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si, Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd dan Drs. Al Rafni, M. Si., selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Khusus buat Orang Tua tercinta Ayahanda Ibunda tersayang serta adik-adiku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan

dukungan serta doa kepada penulis selama perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari kemampuan yang penulis miliki saat ini masih sangat terbatas, sehingga apa yang disajikan dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	10
3. Pembelajaran PPKn	21
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Objek Penelitian	35
1. Sejarah SMP Negeri 25 Kerinci	35
2. Visi dan Misi	38
B. Hasil Penelitian	40
1. Implementasi Model Pembelajaran Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VII SMPN 25 Kerinci	40
2. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru PPKn dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Kerja Kelompok di Kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci	47
3. Upaya yang di lakukan guru PPKn dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Kerja Kelompok di Kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci	54

C. Pembahasan.....	58
1. Implementasi Model Pembelajaran Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VII SMPN 25 Kerinci	58
2. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru PPKn dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Kerja Kelompok di Kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci	64
3. Upaya yang di lakukan guru PPKn dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Kerja Kelompok di Kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Rombongan Belajar SMP Negeri 25 Kerinci Tahun Ajaran 2015/2016	38
2. Kepsek SMP Negeri 25 Kerinci 1995-2016	38
3. Langkah Mengemukakan Lingkup Materi Pelajaran yang Akan Dipelajari pada Kegiatan Inti Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	41
4. Langkah Membentuk Kelompok pada Kegiatan Inti Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	42
5. Langkah Mengemukakan Tugas Setiap Kelompok Kepada Ketua Kelompok pada Kegiatan Inti Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	43
6. Langkah Mengemukakan Peraturan dan Tata Tertib Serta Saat Memulai dan Mengakhiri Kegiatan Kerja Kelompok, pada Kegiatan Inti Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	44
7. Langkah Mengawasi, Memonitor, dan Bertindak Sebagai Fasilitator Selama Siswa Melakukan Kerja Kelompok pada Kegiatan Inti Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok	45
8. Langkah Pertemuan Klasikal Untuk Pelaporan Hasil Kerja Kelompok, Pemberian Balikan dari Kelompok Lain	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pemikiran Teoritis.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Hasil Observasi Implementasi model Pembelajaran Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VII SMPN 25 Kerinci Angket/kuesioner Penelitian	78
2. Pedoman Wawancara	82
3. Dokumentasi Penelitian	91
4. Surat-Surat Izin Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Artinya merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah berinteraksi dengan lingkungannya, dalam hal ini adalah lingkungan kelas pada saat proses pembelajaran, yang akan menambah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses atau sistem secara keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Artinya pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Noor (2006:47) keberhasilan dan kegagalan proses pembelajaran senantiasa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, salah satunya adalah kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang

berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran diantaranya bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang dapat membentuk kewibawaan guru antara lain adalah penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru dan unsur lain yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, maka dalam proses pembelajaran, keterlibatan guru mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dalam suatu proses pembelajaran, gurulah yang utama dan pertama terlibat, karena guru mempunyai peran yang luas sebagai pendidik, sebagai orang tua, sebagai teman, sebagai motivator dan lain sebagainya, sehingga pada akhirnya pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa menunjukkan sikap yang baik, kreatif, aktif, memiliki

wawasan, dan memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif, cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di sekolah hendaknya guru dapat membangun dan mengembangkan karakter dan sifat-sifat yang dimiliki siswa tersebut dengan baik, dengan menggunakan berbagai media, pendekatan dan metode pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran PPKn tersebut dengan optimal. Dengan demikian maka seorang guru PPKn haruslah menjadi guru yang berkualitas dan profesional, sebab jika guru tidak berkualitas tentu tujuan PPKn itu sendiri tidak tercapai. Guru harus berupaya melalui kualitas pembelajaran yang dikelolanya, upaya ini bisa dicapai jika siswa mau belajar.

Persoalannya adalah bagaimana menemukan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran PPKn, agar siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana membuka wawasan berfikir dan beragam dari seluruh siswa agar konsep yang dipelajarinya dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata. Inilah tantangan bagi guru, khususnya guru PPKn. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajar yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan, karena penggunaan metode pembelajar yang tepat merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 25 Kerinci khususnya pada kelas VII, ditemui kenyataan bahwa pembelajaran PPKn yang dilakukan masih konvensional, metode yang digunakan guru

dalam proses pembelajaran PPKn didominasi ceramah, sehingga terkesan monoton dan kurang menarik, akibatnya siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Kemudian ada sebagian siswa yang memandang mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis, proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru bidang studi PPKn tidak menggunakan model atau metode, kurangnya menggunakan media akibatnya siswa seringkali merasa apa yang dipelajari dalam proses belajar di kelas sebagai hal yang sia-sia. Hasil belajar siswa menjadi sangat terbatas. siswa di kelas menjadi tidak aktif dan tidak bergairah untuk belajar.

Guna mengatasi persoalan di atas, diperlukan metode yang tepat, dalam arti dalam memperbaiki proses dan hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Salah satu metode yang dipandang alternatif yang layak untuk digunakan mengatasi masalah tersebut, yaitu metode belajar kelompok atau metode kerja kelompok. Dasar pertimbangan penggunaan metode ini, selain belum didayagunakan dengan sebaik-baiknya oleh guru, juga ada kelebihan-kelebihan tersendiri yang memungkinkan setiap siswa bisa terlepas dari setiap persoalan di atas. Dengan pemilihan metode mengajar yang tepat akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

Menurut Jumarin (2002: 61) metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi

anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Djamrah (2002:63) mengemukakan dengan belajar kelompok, dapat ditumbuhkembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap siswa. Siswa dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina kesetiakawanan sosial antara siswa dengan siswa. Dengan metode belajar kelompok (metode belajar kelompok) siswa dapat berperan aktif dalam mengelola pengetahuan yang telah dimiliki untuk memecahkan suatu masalah. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui belajar secara kelompok dapat membantu siswa tersebut meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan belajar kelompok dapat membantu siswa dalam rangka bertukar pikiran mengenai soal-soal yang akan dibahas tersebut, kebiasaan tukar pikiran antara siswa yang satu dengan siswa yang lain akan memacu cara belajar untuk lebih mengetahui banyak tentang objek atau bahan yang sedang dipelajari.

Menyikapi pendapat di atas, artinya metode belajar kelompok atau kerja kelompok mempunyai peranan yang amat penting dalam menumbuhkan kedewasaan dan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi apa pun yang mereka kehendaki secara belajar bersama-sama. Metode ini, memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak untuk mengeksplor bakat yang mereka miliki, serta memilih teman yang mereka anggap baik dan tepat untuk belajar secara bersama-sama, sehingga mereka dapat dengan mudah menguasai semua pengetahuan yang mereka harapkan. Di samping itu,

metode kerja kelompok juga dapat melatih anak untuk berpikir dan bekerja berkelompok, sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan akan lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan pengetahuan sendiri.

Metode kerja kelompok dapat dipakai untuk mencapai bermacam-macam tujuan pengajaran. Pelaksanaannya tergantung pada beberapa faktor misalnya tujuan khusus yang akan dicapai, umur, kemampuan siswa, serta fasilitas pengajaran di dalam kelas. Dalam penggunaan metode kerja kelompok perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang disampaikan, tujuannya, waktu yang tersedia, dan banyaknya siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang terkait metode pembelajaran kelompok atau pembelajaran kerja kelompok yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 25 Kerinci”**

B. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 25 Kerinci masih belum didayagunakan dengan sebaik-baiknya oleh guru

2. Dalam pelaksanaan metode kerja kelompok guru masih kesulitan dalam membentuk dan membuat kelompok yang homogen, baik intelegensi, bakat, minat, atau daerah tempat tinggal.
3. Guru masih kurang menguasai langkah-langkah metode kerja kelompok sesuai dengan, sehingga dalam pembelajaran PPKn metode kerja kelompok masih belum digunakan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang mejadi perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci?
2. Apa saja kendala-kendala yang di alami oleh guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci?
3. Bagaimana upaya yang di lakukan guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui implementasi metode pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci.

2. Mengetahui kendala-kendala yang di alami oleh guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci
3. Mengetahui upaya yang di lakukan guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci.

E. Manfaat Penelitian .

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan terutama tentang implementasi kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 25 Kerinci

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah dan guru di SMP Negeri 25 Kerinci untuk meninjau kembali dan memperbaiki metode pembelajaran dalam mengimplementasikan kerja kelompok khususnya pada mata pelajaran PPKn.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, berdasarkan hasil penelitian, dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran kerja kelompok terdiri dari langkah (a) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari, (b) Membentuk kelompok, (c) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok, (d) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok, (e) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok, (f) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru. (3) kegiatan akhir pembelajaran langkah menutup pelajaran.
2. Kendala-kendala yang di alami oleh guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, diantaranya waktu yang tidak mencukupi, siswa kurang terampil dalam kerja kelompok, Kurangnya sumber belajar dan adanya tugas yang tidak terstruktur.
3. Upaya yang di lakukan guru PPKn dalam melaksanakan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci, yaitu

lebih menyediakan waktu di luar jam pelajaran, membimbing siswa dalam kerja kelompok, menyediakan bahan dan sumber belajar, dan merencanakan metode belajar kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Dalam melaksanakan pembelajaran PPKn di SMP, guru hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan, dengan berbagai metode pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan materi yang berhubungan. Dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok hendaknya siswa dilatih mengikuti tahapan yang meliputi memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan meninjau kembali hasil pemecahan masalah.
2. Dukungan kepala sekolah sangat diharapkan supaya tetap mengupayakan agar guru yang telah memiliki pengalaman pembelajaran metode pembelajaran kerja kelompok dapat melaksanakan pembelajaran yang baik. Karena metode pembelajaran kerja kelompok merupakan suatu aktivitas yang penting dalam kegiatan belajar PPKn.
3. Keterampilan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran PPKn hendaknya dipertimbangkan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran ilmu-ilmu sosial pada institusi pendidikan tinggi, karena metode pembelajaran kerja kelompok merupakan salah satu pendekatan pembelajaran PPKn yang dapat membantu menyelesaikan

suatu permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar dan aktivitas siswa.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok terhadap siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Namun demikian tidak semua guru mampu menerapkan metode pembelajaran kerja kelompok. Oleh karena itu diharapkan dapat diselenggarakan penataran kepada guru Sekolah Menengah Pertama tentang pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi, Abu. 2004. *Ilmu Pendidikan*. Semarang : Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2012. *Microteaching*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2005. *Psikologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Pekanbaru: Bumi Aksara.
- Harsono, Hanifah 2002. *Implementasi kebijakan dan politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumbar Widya.
- Hatimah, I. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung. UPI Press.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- M. Jumarin. 2002. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Jilid II*. Yogyakarta : Rhineka Cipta.
- Moleong, Lexi, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2010. *Model-metode Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ruhimat, Romlah. 2007. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Malang.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Didi dan Dermawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Metode Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2005. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-metode Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-metode Pembelajaran*. Jakarta: CV. IPA Abong
- Winataputra, Udin S. 2007. *Materi Pokok Pembelajaran PKN di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka,

Undang –Undang :

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Skripsi :

Purwati. 2012. Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa tentang Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat SD N Jambean 03 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2011/2011

Rahayu Dreswita. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Kebangsaan di Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Internet :

<http://Dilihatya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli> diakses pada 8 Januari 2016.

Lampiran 1

LEMBAR HASIL OBSERVASI